

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa gunboat diplomacy yang dilakukan Korea Utara memberikan hasil yang cukup signifikan terhadap hubungan Korea Utara dengan Amerika Serikat. Dengan gunboat diplomacy terdapat perubahan sikap dari Amerika Serikat yang awalnya lebih mengarah kearah penggunaan militer menjadi berubah menjadi adanya upaya untuk membicarakan melalui jalur diplomasi dan negosiasi. Gunboat diplomasi dilakukan dengan adanya pertunjukkan kekuatan yang dilakukan Korea Utara.

Korea Utara melakukan pengembangan senjata nuklir sebagai bagian dari kebutuhan militer dan diplomasi negaranya. Negara yang memiliki kekuatan militer dengan kepemilikan senjata nuklir dapat bertahan secara mandiri dengan tidak menggantungkan diri kepada negara sekutunya. Selain itu dalam diplomasi, negara yang memiliki kekuatan senjata nuklir akan menambah wibawa negara tersebut baik di tingkat regional Asia Timur ataupun dalam sistem internasional. Dengan senjata nuklir yang dimiliki oleh suatu negara akan mempengaruhi kekuatan serta posisi tawar sebuah negara dalam melakukan diplomasi baik dengan negara lain maupun ditingkat internasional.

Senjata nuklir Korea Utara juga merupakan bentuk upaya terhadap peningkatan posisi tawar Korea Utara melalui kekuatan militer terhadap tindakan Amerika Serikat yang terus memberikan sanksi terhadap Korea Utara. Tindakan

Amerika Serikat yang terus mendominasi terhadap reunifikasi dua negara Korea dan terus memberikan tekanan terhadap Korea Utara menjadi faktor terkait pengembangan senjata nuklir Korea Utara. Kekuatan senjata nuklir digunakan oleh Korea Utara guna meningkatkan posisi tawar Korea Utara untuk mencapai tujuan negaranya dan mengurangi dominasi Amerika Serikat melalui perimbangan kekuatan. Perimbangan kekuatan tersebut terlihat dengan adanya pengembangan senjata nuklir Korea Utara dan uji coba yang dilakukan oleh negara tersebut.

Keberhasilan atas pengembangan senjata nuklir yang dilakukan oleh Korea Utara dibuktikan oleh Korea Utara dengan uji coba beberapa senjata nuklirnya. Uji coba pertama kali dilakukan pada tanggal 5 Juli 2006, dengan menembakkan tujuh senjata nuklirnya dengan enam jenis rudal jarak dekat dan menengah dan satu rudal jarak jauh yang hanya berhasil kurang dari satu menit. Disusul kembali pada Oktober 2006 dengan uji coba senjata nuklir bawah tanahnya. Selain itu, Korea Utara juga melakukan uji coba pada tahun 2007 sebagai sinyal kepada dunia internasional atas kekuatan militernya dengan kepemilikan senjata nuklirnya.

Dalam menghadapi pengembangan senjata nuklir Korea Utara, Amerika Serikat menggunakan *six party talks* bersama dengan Cina, Rusia, Korea Selatan, Jepang dan Korea Utara dengan tujuan awal menghentikan pengembangan senjata nuklir yang dilakukan oleh Korea Utara. Pembicaraan *six party talks* juga sempat mengalami kebuntuan dikarenakan tidak adanya keinginan di pihak Amerika Serikat untuk melakukan negosiasi dan diplomasi dengan Korea Utara. Amerika Serikat lebih memilih menggunakan ancaman, sanksi dan tekanan terhadap Korea

Utara. Sedangkan Korea Utara lebih menginginkan upaya melalui diplomasi dan negosiasi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Adanya uji coba senjata nuklir Korea Utara dapat diartikan bahwa Korea Utara ingin mendapat posisi yang lebih kuat dalam perundingan damai mengenai nuklir Korea utara bersama enam negara (*six party talks*). Uji coba senjata nuklir tersebut merupakan *gunboat diplomacy* yang dilakukan Korea Utara melalui diplomasi koersif. Diplomasi koersif digunakan untuk mengubah status quo suatu negara dengan upaya mengancam dengan menggunakan kekuatan militer. Diplomasi koersif juga dilakukan untuk mendorong dan mengubah motivasi lawan dengan ancaman kekuatan.

Pada akhirnya, sikap Amerika Serikat berubah menjadi lebih lunak dengan mengurangi sanksi dan tekanan terhadap Korea Utara dan adanya kesepakatan bersama pada Juni 2008 dengan saling menyetujui Kesepakatan Bersama September 2005. Hal tersebut membuktikan bahwa *gunboat diplomacy* yang dilakukan Korea Utara melalui diplomasi koersif dengan uji coba senjata nuklirnya mampu merubah status quo Korea Utara dan menjadikan sikap Amerika Serikat terhadap Korea Utara menjadi lebih lunak dengan mengikuti keinginan Korea Utara untuk menyelesaikan dengan jalur diplomasi dan negosiasi. *Gunboat diplomacy* dengan uji coba senjata nuklir dapat meningkatkan kemampuannya untuk mempengaruhi, mengintimidasi dan mendominasi negara lain tanpa harus menggunakan kekuatan militer untuk dapat membuat mereka melakukan hal yang sesuai dengan keinginannya.

IV.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah bahwa penggunaan gunboat diplomacy merupakan bentuk diplomasi yang cukup efektif untuk mencapai kepentingan suatu negara. Gunboat diplomacy dianggap efektif karena adanya penggunaan penekanan dan ancaman sebagai sarana untuk mencapai tujuan politik tersebut tanpa harus melakukan perang atau penggunaan militer secara langsung. Selain itu dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau konflik antar negara sebaiknya jalan diplomasi dan negosiasi lebih diutamakan dan tidak menggunakan cara-cara militer.

Jika memang jalan diplomasi dan negosiasi masih memungkinkan dalam menyelesaikan masalah mengapa negara harus menggunakan cara-cara militer. Amerika Serikat juga seharusnya tidak terlalu ikut campur dalam hal reunifikasi hubungan antara dua negara Korea, karna bagaimanapun penyatuan kembali dua negara Korea tersebut hanya bisa tercapai dengan sama-sama saling menyadari bahwa kedua negara tersebut merupakan satu rumpun. Karena adanya dominasi Amerika Serikat yang begitu kuat menjadikan kedua negara Korea tersebut terus dihadai rasa curiga dan salah paham.

Berbicara mengenai senjata nuklir, saran yang penulis berikan adalah bahwa setiap negara harus menyadari atas penggunaan senjata nuklir. Senjata nuklir memiliki efek yang cukup buruk baik bagi lingkungan dan kesehatan. Oleh karena itu mengenai penggunaan senjata nuklir negara harus berpikir berkali-kali jika ingin menggunakan senjata nuklir mengingat dampak yang begitu besar dari nuklir tersebut.